

ISSN : 1907-7513



jurnal riset ekonomi & bisnis

# eksis

VOL VII No. 3 Oktober 2012

60 2

# **EKSIS**

## **JURNAL RISET EKONOMI DAN BISNIS**

**Diterbitkan Oleh :**

**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

**Jl. Pattimura V / 77 Telp. (0321) 865180 Fax. (0321) 853807 Jombang**  
website : [www.stiedewantara.ac.id](http://www.stiedewantara.ac.id), e-mail : [info@stiedewantara.ac.id](mailto:info@stiedewantara.ac.id)

---

Terbit tiga kali setahun (Februari, Juni dan Oktober): ISSN : 1907-7513 berisi tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori. Resensi buku dan tulisan praktis dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis.

---

**Ketua Penyunting :**

Dwi Ermayanti, S

**Wakil Ketua Penyunting :**

Rita Mutiarni

**Penyunting Pelaksana :**

Siti Zuhroh

Erminati Pancaningrum

Widjang Indartono

**Pelaksana Tata Usaha :**

Nurul Hidayati

Nurali

---

Alamat Penyunting Pelaksana dan Tata Usaha : STIE PGRI DEWANTARA

**Jl. Pattimura V / 77 Telp. (0321) 865180 Fax. (0321) 853807 Jombang**

---

**JURNAL EKSIS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**PGRI DEWANTARA JOMBANG**  
**VOLUME VII NOMOR 3, OKTOBER 2012**

---

**DAFTAR ISI**

- Dicky Putra Wirjanto*    *Willy Sugianto*    **PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KERTOSONO**
- Andik Samsul Saputra*    *Thamrin Bey*    **HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DI RADIO SUARA JOMBANG AM**
- Dewi Ayu K*    *Yuniep Mujati S*    **PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDY KASUS PADA IAPI CABANG SURABAYA)**
- Kristin Juwita*    **ANALISA ROTASI PEKERJAAN, KOMUNIKASI ORGANISASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN (STUDI PADA RUMAH SAKIT ISLAM MALANG)**
- Chusnul Rofiah*    **PENGARUH KONSEP DIRI, PRESATASI BELAJAR MATA DIKLAT KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK DWIJA BHAKTI I TAHUN PELAJARAN 2010/2011**
- Mardi Astutik*    **PENGARUH EFEKTIVITAS KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI BIRO PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PERUM PERHUTANI UNIT II MALANG JAWA TIMUR**
- Ninik Sudarwati*    **APLIKASI KEWIRAUSAHAAN PADA KOPERASI**
- Ratna Dwi Jayanti*    **PROBLEMATIKA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM ERA PERDAGANGAN BEBAS**

# Aplikasi Kewirausahaan Pada Koperasi

Ninik Sudarwati \*

## Abstract

*Cooperation in village is a center of village economic activity and to be hope of villagers need The aim of this research was getting information deeper about the application of entrepreneurship which were looked from managerial side, run of business, development and the advantages of being the cooperation member. The kind of this research was qualitative research by using grounded theory which took the information from the bottom and the method of getting data was snowball sampling. The result showed that the, ki,nd of management at KUD has been fitted with the character of cooperation and the kinds of business done area electricity payment, rice mill, loan, and family goods. The cooperation also has some problems from intern and extern side: private company with the same business and not optimal workfrom cooperation's worker.*

*Keywords: management, cooperation, entrepreneurship*

Koperasi sebagai badan usaha untuk berperan secara nyata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Penguatan kelembagaan maupun usahanya sangat diperlukan, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Hal tersebut sependapat dengan Brush, G. C., dkk (1988) menggunakan strategi kooperatif untuk memotivasi dan untuk mengurangi kendala kekurangan sumber daya.

Koperasi Indonesia merupakan wadah sari kumpulan orang-orang usaha atau senasib guna mengangkat prekonomian bersama sebagai salah satu perekonomian rakyat yang berdasarkan kekeluargaan, kegotong-royongan serta merupakan bagian dari kehidupan bangsa Indonesia dengan tidak memandang golongan, suku, agama maupun kepercayaan. Organisasi koperasi Indonesia menjamin hak individu serta berazaskan demokrasi.

Anggota koperasi terdiri dari beberapa orang atau badan hukum berjumlah minimal 25 anggota, merupakan perkumpulan orang atau badan hukum, bukan perkumpulan modal. Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam meningkatkan perkembangan koperasi. Makna usaha bersama antara lain semua kegiatan usaha dikerjakan dengan semangat kekeluargaan sebagai dasar bekerja yang saling menguntungkan, saling mendukung, saling membantu sebagaimana dalam sebuah keluarga yang harmonis.

Masyarakat dapat berperan lebih aktif mengembangkan koperasi di daerahnya masing-masing dengan cara terlibat dan bekerjasama dalam kegiatan ekonomi di koperasi. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dalam usaha mencapai suatu tujuan menjadi lebih baik. begitu juga pembangunan koperasi merupakan suatu proses perubahan yang menyangkut tata kelola lembaga, manajemen, alur komunikasi anggota perkoperasian guna mencapai kesejahteraan anggotanya.

Koperasi sebagai badan usaha yang secara umum beranagotakan pengusaha ekonomi lemah dengan memiliki semangat bersama membangun usaha, memiliki beberapa potensi keunggulan untuk ikut serta memecahkan persoalan tantangan usaha dan persoalan sosial ekonomi masyarakat. Peran koperasi dalam negara sebagai upaya menuju demokrasi ekonomi secara konstitusional tercantum dalam pasal 33 UUD 1945 sehingga yang menggerakkan perekonomian dalam negeri

\* NinikSudarwati adalah pengajar di STKIP PGRI Jombang

bukan hanya pengusaha besar, melainkan. Namun dalam kenyataan di masyarakat keberadaannya peran koperasi masih belum memenuhi kondisi sebagaimana yang diharapkan masyarakat dan belum mencapai maksimal yang tercantum dalam pasal 33 UUD 1945.

Ketidak mampuan koperasi dalam bersaing dengan badan usaha lain, hal ini dikarenakan ketergantungan koperasi terhadap kebijakan pemerintah pusat dan kualitas SDM koperasi, profesionalitas pengelola koperasi dan pengelolaan manajemen serta kurangnya partisipasi anggota koperasi terhadap koperasi. Koperasi kurang mampu bersaing dengan organisasi ekonomi lainnya dalam hal ini sedikitnya minat masyarakat sebagai anggota koperasi, minimnya akumulasi modal, peran anggota kurang aktif dalam mengembangkan koperasi, pelanggan masih kurang percaya pada koperasi, pengelolaan koperasi masih kurang profesional dan sebagainya.

Secara mendasar ketentuan pengelolaan koperasi disampaikan dalam Undang-Undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992 bab 1 pasal 1 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan usaha dan sebagai gerakan ekonomi tentunya tidak lepas dari *profit oriented* untuk mengembangkan koperasi yang harus dikelola secara profesional, namun disisi lain, dalam pengelolaan koperasi harus berazaskan kekeluargaan. Hal itu sebuah kontradiktif dalam sebuah penerapan manajemen secara profesional.

Maka perlu diteliti tentang aplikasi kewirausahaan pada koperasi yang memiliki keunggulan dalam pengembangan koperasi (Studi Multisitus di KUD Tani Mulyo Kedunglosari Tembelang dan KUD Sumber Pangan Banjardowo Jombang). Tujuan penelitian ini meliputi: menjabarkan penerapan manajemen koperasi, bentuk upaya pengembangan koperasi, menganalisis problem pengembangan usaha di koperasi, mengetahui manfaat bagi anggota koperasi.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian

Kualitatif dengan pendekatan penyusunan teori dari bawah (*grounded theory*) (Moleong, 2005). Penelitian ini menggali secara alami data primer yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi, upaya pengembangan koperasi, problem pengembangan usaha serta manfaat bagi anggota koperasi.

Hasil penggalan tersebut diharapkan diperoleh gambaran aplikatif pendidikan kewirausahaan secara alami dari para anggota dan pengurus kopefasi serta dampaknya dalam pengembangan usaha koperasi. Lingkup penelitian ini sebagai sumber informan adalah anggota dan pengurus KUD Tani Mulyo Kedunglosari Tembelang dan KUD Sumber Pangan Banjardowo Jombang. Kedua koperasi tersebut merupakan salah satu koperasi yang unggul dalam pengelolaan koperasi di Kabupaten Jombang, sehingga merupakan tempat informan yang representatif pelaksanaan pendidikan kewirausahaan pada anggota koperasi. Guna memperdalam perolehan data, digunakan teknik *snowball sampling* pada anggota yang dianggap memberikan informasi dengan lengkap dan masyarakat sekitarnya yang turut terlibat memanfaatkan koperasi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik. Pertama, *focused group discussion (FGD)* yang terdiri dari pengurus koperasi, anggota koperasi, masyarakat umum, aparat desa. FGD dilaksanakan selama empat kali pertemuan untuk memperoleh data tentang mekanisme komunikasi antara pengurus koperasi, anggota koperasi, masyarakat, aparat desa dalam mengembangkan usaha anggota koperasi dan mengembangkan manajemen koperasi. Kedua, wawancara mendalam (*in depth interview*) dilakukan kepada ahli koperasi untuk menggali penerapan usaha dan pendidikan kewirausahaan dalam lingkup koperasi. Dan juga wawancara dengan anggota koperasi di luar FGD untuk menggali manfaat ekonomi menjadi anggota koperasi dalam mendukung pendapatan keluarga. Ketiga, angket ditujukan kepada anggota koperasi lainnya dan pada masyarakat untuk menggali kelengkapan data tentang problem pengembangan koperasi dan tanggapan masyarakat tentang keberadaan koperasi.

Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif *dad miles* dan

Huberman (dalam Koentjoro, 2001) dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) menyajikan data, (4) penyimpulan atau verifikasi. Hasil analisis merupakan tampilan alami antara penerapan pendidikan kewirausahaan dan problem pengembangan koperasi.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Manajemen Koperasi Yang Diterapkan KUD Tani Mulyo dan KUD Sumber Pangan

Koperasi merupakan suatu usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Manajemen koperasi merupakan suatu proses menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai *tujuan* melalui usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Macammacam fungsi manajemen antra lain: *planning, organzing, actuating, controlling*. Fungsifungsi tersebut bersatu padu dalam proses manajemen.

Organisasi koperasi perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan dengan efektif. KUD Tani Mulyo menyusun perencanaan lebih menekankan pada segi layanan jasa karena kurangnya modal. Jumlah simpanan anggota sebesar Rp 98.762.000, dengan menetapkan bunga tabungan lebih meningkat 0,5% bagi anggota dan masyarakat direncanakan terjadi peningkatan simpanan anggota 50%, meningkatkan pelayanan penjualan obat dan pupuk pertanian dengan sistem kredit, meningkatkan jumlah anggota koperasi dari anggota yang berjumlah 2239 anggota direncanakan meningkat minimal 50% untuk tahun 2013, meningkatkan pelayanan pembayaran listrik dengan jasa diantar ke rumah pelanggan. KUD Sumber Pangan menyusun perencanaan lebih menekankan pada perluasan usaha.

Jumlah anggota berjumlah 2445 anggota dengan jumlah simpanan Rp. 97.662.441,- direncanakan terjadi tambahan jumlah investor dan petani yang sukses dengan ketetapan bunga tabungan meningkat 0,5% untuk anggota yang menabung dan direncanakan tabungan anggota meningkat 40% dalam tahun 2013. Rencana pengembangan modal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sesuai dengan

hasil study kasus dari VannaA. Gonzles (2010) beberapa koperasi sangat tergantung pada dana publik, baik melalui subsidi dan kerjasama dengan pihak lain. Dengan harapan investor tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dagang dengan menambah bahan keperluan petani dan menambah penjualan barang kebutuhan pokok, meningkatkan 40% pembelian hasil pertanian anggota koperasi. Pembelian barang kebutuhan untuk anggota diberikan discount 10%, dan untuk pembelian barang pertanian diberi pelayanan kredit atau pembayaran pada waktu panen. Dengan kebijakan peningkatan pelayanan tersebut direncanakan adanya peningkatan tabungan anggota 50% dalam tahun 2013. Secara umum perencanaan dan kedua koperasi tersebut lebih menekankan pada peningkatan modal dari anggota dan memberikan pelayanan utama pada kebutuhan anggota.

Organisasi koperasi terdiri dari struktur organisasi antara pengurus dan pembagian tugasnya. Pengurus dalam mengelola koperasi menghadapi berbagai macam masalah yang harus diselesaikan. Masalah intern pengurus koperasi berupa keterbatasan. Keterbatasan dalam hal pengetahuan paling sering terjadi, sebab seorang pengurus harus diangkat oleh, dan dari anggota, sehingga belum tentu pengurus merupakan orang yang profesional dalam mengelola badan usaha *berorientasi bisnis guna mengembangkan* koperasi.

Dengan kemampuannya 60% memiliki jiwa kepemimpinan dari 6 pengurus kedua koperasi tersebut yang masih tergolong memiliki kemampuan terbatas, serta tingkat pendidikan 70% berpendidikan SLTA dan lainnya masih berpendidikan SD menunjukkan,an terbatas pula dalam informasi dan teknologi, kurangnya pengalaman bisnis 60% berprofesi sebagai petani biasa bukan pengepul hasil pertanian sehingga tidak memiliki strategi bisnis, namun dalam kondisi Tatar belakang pendidikan dan kesibukan pengurus tetap tidak ada pertentangan antara pengurus. Hal demikian sependapat dengan Harsoyo dan dkk (2006 : 9) menyebutkan koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan atas kekeluargaan yang menyatakan kerjasama berusaha *sebagai* suatu keluarga dan tidak ada pertentangan antara majikan dan buruh, antara pemimpin



dan pekerja. Kedua Pengurus KUD tersebut, mengangkat karyawan yang bertugas membantunya dalam mengelola koperasi agar pekerjaan koperasi dapat diselesaikan dengan baik. Dengan masuknya berbagai pihak yang ikut membantu pengurus mengelola usaha koperasi, semakin kompleks pula struktur organisasi koperasi tersebut.

Pemilihan bentuk struktur organisasi koperasi harus disesuaikan dengan macam usaha, volume usaha, maupun luas pasar dari produk yang dihasilkan. Pada prinsipnya semua bentuk organisasi baik, walaupun masing-masing mempunyai kelemahan. Yang membedakan kedua koperasi ini adalah kalau KUD Tani Mulyo system Organisasinya belum tertata sebagaimana mestinya sedangkan di KUD Sumber Pangan sudah tertata dengan baik. Berikut struktur organisasi di KUD Sumber Pangan.

Koperasi dibangun untuk emberdayakan masyarakat dari berbagai kesulitan, kekurangan, kelemahan dan kemiskinan dan kopersi membangun kesejahteraan secara bersama-sama. Keberhasilan koperasi dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka koperasi melakukan kegiatan : (1) membangun dan meningkatkan peran dan partisipasi anggota, (2) membangun kemampuan Pengelola dan kaderisasi, (3) memiliki kesehatan keuangan yang dikelola secara transparan, (4) membangun kemitraan antar koperasi dan kemitraan koperasi dengan pihak Badan Usaha lain.

Problem yang muncul dalam kegiatan pengarahan yaitu banyaknya kesibukan kegiatan pekerjaan tetap sebagai petani atau pekerjaan lain yang sering mengganggu kegiatan koperasi baik di KUD Tani Mulyo maupun Sumber Pangan karena mengagap bekerja di KUD pekerjaan kecil dan gajinya kurang lebih rata-rata Rp.800.000,- setiap bulan.

Pengawasan adalah merupakan tindakan atas proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, mengetahui kesalahan, kegagalan, kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan tersebut. Pengurus dalam melakukan kegiatan pengawasan berdasarkan perencanaan kerja yang ditetapkan oleh pengurus dan disampaikan dalam rapat anggota.

Pelaksanaan pengawasan tidak serumit dalam kegiatan pengawasan perusahaan besar. Pengurus bersama badan pengawasan cukup mencatat beberapa persoalan dan hambatan selama masa periode kepengurusan dan hasilnya disampaikan dalam rapat anggota. Hasil pengawasan dari pengurus terhadap kinerja koperasi menunjukkan kurangnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan fasilitas koperasi, pegawai yang diangkat oleh pengurus guna membantu kegiatan pada bidang usaha kurang bekerja dengan disiplin dan kurang loyal terhadap pekerjaannya sehingga hasil kerja kurang maksimal dalam koperasi.

Badan pengawasan KUD Tani Mulyo lebih berperan aktif dalam hal kepengurusan dan masih diminta untuk menangani tugas lain daripada KUD Sumber Pangan. Hasil pengawasan dari badan pengawasan menunjukkan kerja pengurus kurang disiplin dan kurang adanya kerjasama antara pengurus sehingga mempengaruhi kinerja pegawai masing-masing bidang usaha juga kurang tertata dengan sistematis, banyaknya kesibukan pekerjaan pokok di luar koperasi dari masing-masing pengurus sehingga kurang maksimal dalam mengelola koperasi. Namun Peran badan pengawas masih belum berfungsi secara maksimal. Badan pengawasan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus masih belum memiliki tolak ukur atas keberhasilan perencanaan. Peran Badan, pengawas mencatat apabila terjadi penyimpangan kerja pengurus dan hasil pemeritauan disampaikan dalam rapat anggota.

Manajemen koperasi dalam mengelola sektor usaha koperasi telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Menejemen koperasi tidak lepas dari komunikasi antara rapat anggota, pengurus, pengawas, anggota dan pengelola serta selanjutnya pengurus menjalankan tugas berdasarkan rapat anggota. Pengurus dalam menjalankan koperasi dapat mengangkat manajer yang bertugas mengelola koperasi secara profesional. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2007 : 41) manajemen koperasi ialah gaya manajemen partisipatif dengan pola umum manajemen koperasi yang partisipatif tersebut menggambarkan adanya interaksi

antar unsur manajemen koperasi dengan lingkup keputusan yang dilakukan secara bersama dan lingkup keputusan masing-masing unsur manajemen koperasi antara lain (1) Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan organisasi, (2)Pengurus dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota, (3) Pengawas mewakili anggota untuk melakukan penawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus, (4) Pengelola adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus.

## **2. Sektor Usaha KUD Tani Mulyo dan KUD SumberPangan**

Koperasi unit desa memiliki peran penting di masyarakat. KUD memiliki usaha di sektor barang dan jasa. Dalam sektor usaha yang di kelola koperasi unit desa (KUD), baik KUD Tani Mulyo maupun KUD Sumber Pangan memiliki sektor usaha utama yang sama seperti: penggilingan padi, simpan pinjam dan rekening listrik dan toko obat pertanian. Tetapi KUD Tani Mulyo lebih bergerak pada sektor usaha jasa. Sebab kurangnya modal baik dari modal luar maupun modal dari dalam. Kurangnya mengerti tentang pentingnya simpanan wajib bagi anggota koperasi. Membuat koperasi di desa Kedunglosari kecamatan Tembelang Jombang itu hanya mengandalkan pada sektor jasa. Selain itu penyebab tidak bisa berkembangnya sektor usaha di KUD Tani Mulyo dan KUD Sumber Pangan dikarenakan oleh banyaknya pesaing usaha yang memiliki sektor usaha yang sama yang di miliki KUD. Tetapi usaha utama tetap penggilingan padi, simpan pinjam dan rekening listrik. Usaha yang dimiliki KUD selama ini menganut system musiman dan kondisi atau kebutuhan masyarakat pada saat itu.

## **3. Problem Pengembangan Usaha KUD Tani Mulyo dan KUD Sumber Pangan**

Setiap koperasi unit desa pasti memiliki permasalahan yang berbeda-beda tergantung kemampuan yang dimiliki koperasinya. Masalah yang dihadapi oleh koperasi unit desa Tani Mulyo antara lain: (1) kesibukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ketua KUD tidak bisa aktif di kepengurusan dan tugas — tugas

kepengurusan masih bisa dilakukan oleh sekretaris dan bendahara, (2) kurang jelasnya pembagian tugas dan minimnya modal mengakibatkan karyawan terbebani melebihi satu bidang usaha, (3) kesejahteraan belum sesuai dengan standart .UMR yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Jombang. Walaupun begitu telah mengerjakan tugas –tugasnya dengan baik, (4) simpanan wajib belum dilaksanakan karena kurangnya kesadaran anggota, (5) disekitar wilayah KUD Tani Mulyo banyak pesaing usaha yang mengakibatkan minimnya hasil usaha.

Berikut ini beberapa masalah yang dihadapi oleh koperasi unit desa Tani Mulyo antara lain (1) dalam susunan pengurus KUD Sumber Pangan yang dipilih dalam RAT tanggal 24 Pbruari 2010, untuk masa jabatan 5 tahun (masa bakti 2010 — 2015) karena kesibukan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) sekretaris tidak bisa aktif di kepengurusan dan tugas-tugas kepengurusan masih bisa dilakukan oleh ketua dan bendahara, (2) kurang tertibnya Anggota KUD Sumber Pangan dalam melaksanakan tugasnya.

Dari data di atas bisa di simpulkan bahwa para anggota koperasi yang ada dipedesaan menyampingkan pekerjaannya sebagai anggota daripada pekerjaan yang lain dan menganggap pekerjaan sebagai anggota koperasi adalah pekerjaan sampingan. Semua problem koperasi itu merupakan sebuah resiko dari bagian koperasi, sesuai dengan pendapat Baswir (2000: 2) koperasi merupakan perkumpulan orang biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang melalui suatu bentuk orang perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing — masing memberikanjumbangan yang setara terhadap model yang diperlukan dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

## **4. Upaya Pengembangan KUD Tani Mulyo dan KUD SumberPangan**

Meningkatkan pendapatan usaha masing-masing unit dengan memberikan pelayanan yang lebih baik pada anggota maupun non anggota. Rencana kedepan guns meningkatkan lagi usaha-usaha



**Tabel 1 : SumberDaya Organisasi KUD Tani Mulyo**

No	Bidang	Tujuan	Keterangan
1	Penggilingan Padi	Melayani kepada anggota	a) Melakukan penggilingan padi milik anggota maupun non anggota b) Mngusahakan prosesing keras kedolog
2	Simpan Pinjam	Melayani Nasabah	a) Membeikan pinjaman bagi para anggota yang membutuhkan modal.
3	Rekening Listrik	Melayani Nasabah Listrik	a) Membaerikan pelayanan pembayaran rekening b) Mengadakan koordinasi dengan pus kud e) Memberikan layanan system PPOB (pelayanan payment one line bank)

Sumber : rapat anggota tahun 2011 —2012

Tabel tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan koperasi unit desa dalam mengembangkan usahanya sudah lebih baik daripada tahun sebelumnya. Tetapi rencana dalam mengembangkan usaha ini bersifat tetap dan hanya mengandalkan sektor jasa. Tidak adanya rencana dalam memperluas lagi atau memperbarui usaha yang sudah ada supaya lebih maju dan tidak ketinggalan zaman. Hanya menjalankan usaha yang sudah ada dan mempertahankannya. Sedangkan upaya pengembangan KUD Sumber Pangan antara lain:

**Tabel 2 : Upaya pengembangan KUD SumberPangan**

NO	Bidang	Tujuan	Rencana Kegiatan
1	Keterangan Organisasi	Memberdayakan semua pelaku organisasi KUD.	a) Mengupayakan peran serta anggota terhadap semua kegiatan organisasi dan usaha b) Meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan tugas dan pengurus sesuai dengan job masing – masing c) Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan secara periodik d) Meningkatkan tata kerja karyawan dengan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penataan, penertiban administrasi usaha maupun pelayanan terhadap anggota
2	Permodalan	Meningkatkan modal sendiri untuk peningkatan pelayanan anggota dan non anggota	a) Meningkatkan pemasukan simpanan wajib dan simpanan sukarela b) Kerjasama dengan pihak perbankan, BUMN maupun pihak ke III lainnya yang sah dan tidak mengikat
3	Usaha	Meningkatkan pendapatan usaha masing – masing unit dengan membenarkan pelayanan yang baik pada anggota maupun non anggota	a) Mengoptimalkan kegiatan unit usaha yang dimiliki oleh KUD dan efisiensi dalam pelaksanaan b) Menggali atau menciptakan usaha selain yang telah ada pada rencana kaja c) Kerjasama dengan pihak ke III dengan prinsip saling menguntungkan untuk unit RMU. d) Mengoptimalkan kegiatan unit usaha simpan pinjam

Sumber : rapat anggota tahun 2011-2012

Tabel tersebut menunjukan bahwa upaya yang dilakukan koperasi unit desa dalam mengembangkan usahanya sudah cukup baik Dan upaya yang dilakukan oleh KUD Sumber Pangan lebih menitik beratkan kepada pengembangan usaha, baik usaha yang sudah ada maupun usaha yang Baru.

Dalam upaya pengembangan usaha doi koperasi unit desa, memiliki caranya masing-masing tergantung koperasinya. Kedua KUE tersebut memiliki cara yang berbeda-bade dalam mengembangkan usaha. Pengembang usaha berdasarkan kemampuan koperasinya masing-masing. Upaya pengembangan kedua KUD tersebut telah sesuai dengan Undang-undang koperasi No. 25 tairun 1992, Bab pasal 4, tentang fungsi dan peran koperasi antara lain (1) membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, (2) berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, (3) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, (4) berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### 5. Manfaat Bagi Anggota KUD Tani Mulyo dan KUD Sumber Pangan

Dengan adanya koperasi di pedesaan sangat bermanfaat baik bagi masyarakat sekitar maupun anggota. Beberapa manfaat adanya koperasi di Redesaan bagi anggota, yaitu (a) mendapatkan 'sisa hasil usaha (SHU) selama setahun sesuai dengan keuntungan yang didapat KUD, (b) memudahkan pengambil barang dan jasa baik seperti sampah hasil prontok padi berupa kulit padi (dedek broсок), beras, modal usaha dan lain — lain dari pada orang lain, (c) membuka lapangan pekerjaan bagi anggota yang belum mendapatkan pekerjaan, (d) memperoleh kridit dengan prosedur yang lebih mudah sebagai modal usaha pertanian dengan pembayaran pada waktu panes. Manfaat tersebut sesuai dengan penelitian Carney, S., dkk( 2012) yang mengatakan kridit miko dapat membantu

berwirausaha dan mengurangi kemiskinan. Dan manfaat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Koperasi tahun 1992, pasal 5 antara lain (1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, (2) pengelolaan dilakukan secara demokratis, (3) pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, (4) pemberian balas jasa yang terbatas modal, (5) kemandirian. Jadi bisa disimpulkan kedua perkoperasian memiliki manfaat yang sama baik KUD Tani Mulyo maupun KUD Sumber Pangan yang keduanya memberikan manfaat bagi anggota dalam mempermudah pelayanan pada anggota dan memenuhi kebutuhan anggota.

Secara keseluruhan penerapan kewirausahaan pada koperasi dari segi manajemen telah dikelola dengan profesional oleh seorang manajer dan sistem kerja pengurus yang saling mendukung, saling melengkapi antara pengurus bergotong royong mengelola koperasi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992 bab

pasal 1 :koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Hasil usaha KUD tersebut sesuai dengan tujuan koperasi yang tercantum dalam tujuan Koperasi dalam Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 bab H pasal 3 bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sektor usaha dibentuk berdasarkan harapan dan kebutuhan anggota untuk memecahkan persoalan anggota yang sebagian besar petani, berbeda dengan badan usaha lainnya dengan sektor usaha berdasarkan kebutuhan dan permintaan konsumen sesuai dengan hasil penelitian oleh Surjanti (2009: 3) bahwa konsumen sebagai pusat inspirasi pengembangan produk.

### Simpulan

Hasil penelitian ini diperoleh beberapa proposisi tentang manajemen di koperasi

bahwa manajemen merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi. Keberhasilan manajemen sebuah organisasi akan sangat tergantung pada pelaksanaan masing-masing fungsi manajemen. Perencanaan mengembangkan koperasi berdasarkan kebutuhan anggota koperasi yang diperoleh dari rapat anggota. Pengurus menyusun perencanaan strategi dan langkah kerja untuk memenuhi kebutuhan anggota. Pelaksanaannya diperlukan penyesuaian-penyesuaian mengingat bentuk, tujuan dan juga organisasi yang bersangkutan. Pelaksanaan perencanaan mengembangkan koperasi cukup sederhana meliputi pengembangan modal, meningkatkan partisipasi anggota, mengembangkan bidang usaha yang sudah ada untuk menambah pelayanan kebutuhan anggota.

Organisasi tidak lepas dari struktur organisasi koperasi yang tidak lepas peran pengurus dalam mengelola koperasi. Struktur organisasi koperasi cukup sederhana antara pengurus bekerjasama dan memiliki satu manajer. Manajer mengelola bidang usaha pembayaran listrik, penggilingan padi, toko serbausaha. Manajer bertanggungjawab pada pengurus. Masalah yang timbul dari dalam organisasi koperasi yaitu keterbatasan. Keterbatasan kemampuan pengurus, keterbatasan manajemen dan keterbatasan partisipasi anggota. Dampak keterbatasan tersebut menghambat pengembangan organisasi koperasi. Pengarahan selama kerja dikoperasi dilakukan untuk memaksimalkan hasil kerja manajer dan pegawainya. Bentuk pengarahan antara lain meningkatkan peran dan partisipasi anggota, membangun kemampuan pengelola dan kaderisasi, memperbaiki kesehatan keuangan secara transparan, membangun kemitraan antar koperasi dan kemitraan koperasi dengan pihak Badan Usaha lain.

Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus terhadap kinerja manajer dan pegawai dalam melaksanakan tugas pada masing-masing unit usaha koperasi. Pengawasan dilaksanakan untuk membandingkan kegiatan yang dilaksanakan manajer dengan perencanaan kerja. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan belum ada standar yang sudah ditetapkan untuk mengukur penyimpangan-penyimpangan yang

terjadi, kemudian mengambil tindakan koreksi apabila diperlukan. Setiap penyimpangan yang terjadi diselesaikan secara kekeluargaan.

Sektor usaha yang di miliki KUD terdiri dari 3 (tiga) unit usaha yaitu simpan pinjam, penggilingan padi, usaha rekening listrik. Setiap badan usaha pasti mempunyai permasalahan, Permasalahan koperasi secara intern antara lain kekurangan modal, kurangnya perencanaan, kurangnya pembagian tugas yang jelas ang membuat seseorang mendapat bebar, tugas Banda dan lain-lain. Permasalahan secara ektern koperasi antara lain kesibukan praktek kerja lapangan, kegagalan panen Para petani, banyaknya pesaing usaha yang memiliki usaha yang sama yang di miliki koperasi unit desa.

Dalam setiap koperasi pasti mempunyai rencana dalam mengembangkan usahanya untuk kedepannya. Pengembangan usaha koperasi secara intern berupa pembaharuan peralatan, memperluas usaha, pemeliharaan sarana dan prasarana dan lain-lain. Pengembangan usaha secara ektern antara lain berupa menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, memasarkan koperasinya kepenanam modal supaya mau menanam modalnya di KUD dan lain-lain.

Manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi dan masyarakat pengguna jasa koperasi, berupa manfaat secara materi antara lain: SHU, memudahkan permintaan dalam kebutuhan barang dan potongan harga di khusus buat anggota. Manfaat secara non materi antara lain (1) setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong, (2) setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Feller, J., dkk ( 2012) menyatakan partisipasi dan tanggung jawab dari masing-masing jaringan sangat diperlukan dalam sebuah perkumpulan bisnis kecil untuk menghadapi tantangan dan perubahan.

### Saran

Berdasarkan hasil proposisi yang diperoleh dari penelitian ini, maka disarankan adanya penelitian lebih lanjut tentang penelitian pengembangan model pendampingan kemitraan usaha koperasi dengan produsen guna meningkatkan perluasan usaha koperasi. KUD sangat penting dikembangkan usahanya yang posisinya sebagai penggerak perekonomian desa dan

sangat menjadi harapan kebutuhan masyarakat desa.

### Daftar Pustaka

- Brush, G., C., dkk., 1996, Cooperative strategies in non-high-tech new ventures: an exploratory study, ***Entrepreneurship: Theory and Practice.*** (online) ([infotrac.galegroup.com/web](http://infotrac.galegroup.com/web)): p37. From *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package.* (diakses 10 Nopember 2012).
- Baswir,R. 2000. *Koperasi Indonesia.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Carney, S., dkk, 2012, Poverty reduction through entrepreneurship: Microcredit, learning and ambivalence amongst women in urban Tanzania, ***International Journal of Educational Development.*** (on line)([infotrac.galegroup.com/web](http://infotrac.galegroup.com/web)) p546. From *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package* (diakses 10 Nopember 2012).
- Feller, J. , dkk, 2008, Delivering the 'whole product': business model impacts and agility challenges in a network of open source firms, ***Journal of Database Management,*** (online)([infotrac.galegroup.com/web](http://infotrac.galegroup.com/web) ): p95. From *Gale Art, Engineering & Social Lite Package.* ( diakses 10 Nopember 2012).
- Gonzales, Vanna A., 2010. A Different kind of social enterprise: social cooperatives and the development of civic capital in Italy, *Journal of the community Development Society,* (online)([infotrac.galegroup.com/web](http://infotrac.galegroup.com/web)) (di akses tanggal (24 Juni 2012)
- Harsoyo,Y., dkk. 2006. *Ideologi Koperasi Menata Masa Depan.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama

- Surjanti, J., 2009, Karakteristik Produk Bordir Berdasarkan Kepuasan Segala Rintisan Pemberdayaan Sentra Industri Kecil di Jawa Timur (Studi kasus di Sentra Industri Kecil Bordir Tanggulangin Sidoarjo), *BISMA Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.2, no. 1 . Agustus 2009. Hal.1-92
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitio dan Tamba. 2007. *KOPERASI teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga
- ,2009. *Undang— Undang Dasar Dan Dasar GBHN*. Jakarta: Citramedia Wacana
- , 2003 . *Undang — Undang Perkoperasian 1992, (UU NO.25 TH 1992)*. Jakarta: Sinar Grafika